

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar blakang Masalah Penelitian**

Indonesia sangat menekankan pentingnya pendidikan bagi penduduknya, karena maju mundurnya suatu negara dapat dilihat dari berbagai macam aspek yang mana salah satunya adalah pendidikan. Pembangunan pada pendidikan semata-mata untuk mewujudkan kualitas manusia Indonesia yang seutuhnya, yaitu manusia yang memiliki kepribadian pancasila.

Mewujudkan pembangunan manusia Indonesia yang berkepribadian pancasila pemerintah berupaya mengadakan bidang pendidikan yang diharapkan mampu mewujudkan pembangunan manusia indonesia. Bidang pendidikan tersebut adalah pendidikan di luar sekolah (pendidikan yang dilakukan pada sektor keluarga dan pendidikan yang berlangsung pada lingkungan), serta pendidikan disekolah (pendidikan yang dilakukan pada instansi sekolah baik swasta maupun negeri).

Pendidikan formal yang diadakan oleh pemerintah terjalin secara sistemika atau saling keterkaitan dimulai dari tingkat dasar (Madrasah Ibtidaiyah, dan Sekolah Dasar), dilanjutkan ke jenjang menengah (Madrasah Tsanawiyah, sekolah menengah pertama, Madrasah Aliyah dan sekolah menengah atas), serta jenjang perguruan tinggi.

Perguruan tinggi yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah sangatlah beragam diantaranya UNPAR, STAHN, STMIK, dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya.

STAIN Palangka Raya merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di Kalimantan Tengah. STAIN Palangka Raya pada mulanya bernama fakultas Al-Jami'ah Palangka Raya yang diresmikan pada tahun 1972. Sejalan dengan perkembangannya fakultas Al-Jami'ah Palangka Rraya diubah menjadi fakultas negeri yang merupakan fakultas Tarbiyah di luar induk, dan menjadi bagian dari IAIN Antasari Banjarmasin tepatnya pada tahun 1988. Kemudian untuk lebih mengembangkan potensi yang ada fakultas IAIN Antasari Palangka Raya diubah kembali menjadi STAIN Palangka Raya, yaitu pada tahun 1997.<sup>1</sup>

STAIN Palangka Raya sebagai perguruan tinggi menerapkan pengawasan terhadap mahasiswa. Untuk mempermudah pengawasan terhadap mahasiswa STAIN Palangka Raya menunjuk Dosen Penasehat Akademik yang memiliki tugas memberikan motivasi dan bimbingan agar mahasiswa dapat menjalani perkuliahan dengan lancar. Selain itu dosen penasehat akademik dapat dikatakan sebagai orang tua mahasiswa yang dalam cakupannya adalah bidang akademik. Jauh dari itu dosen penasehat akademik merupakan perpanjangan tangan dari instansi yang menaunginya, STAIN Palangka Raya sebagai perguruan tinggi yang melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dimana pelaksanaannya dilakukan oleh civitas ademika yaitu: dosen, karyawan dan mahasiswa.

Mahasiswa pada hakekatnya adalah suatu kesatuan yang utuh yang mungkin berbeda dengan siswa yang lainnya, yakni dalam kemampuannya

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun, *Profil STAIN Palangka Raya*, Palangka Raya: STAIN Palangka Raya, 2008, h. 2

dalam menyerap pengetahuan. Perbedaan ini perlu dipahami sebagaimana memahami diri sendiri, baik berupa kekuatan dan potensi yang dimiliki serta kelemahan-kelemahan yang dirasakan dan perlu untuk diperbaiki. Perbedaan inilah yang dalam kenyataannya memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar dan tingkah laku sehari-hari.

Disiplin bimbingan yang diberikan pada lembaga perguruan tinggi bukan sekedar interaksi antara Dosen Penasehat yang mendampingi sekelompok mahasiswa tertentu dalam proses belajar mengajar, melainkan juga perlu ditanamkan unsur-unsur sikap perhatian dan bimbingan untuk mengembangkan pribadi dan sosial secara baik. Mahasiswa sebagai individu yang belajar di perguruan tinggi pada masa awalnya banyak menghadapi konflik persoalan yang terkadang mahasiswa mengambil suatu keputusan yang menyimpang dari tata tertib kampus. Pada masa itu juga kontadiksi yang dialami individu sebagai predikat “Mahasiswa” umumnya dirasakan sangat indah dan menyenangkan meski terkadang tantangan dan godaan serta hambatan mengakibatkan pengambilan sikap yang kurang sehat dan berakibat negatif, maka dalam hal ini seorang dosen penasehat akademik dituntut untuk memberikan arahan dan bimbingan agar mahasiswa tersebut terhindar dari kesulitan dan dapat mengarahkan diri pada puncak perkembangan yang optimal.

Hal ini terkandung dalam firman Allah SWT :



Artinya: “Demi masa, sesungguhnya manusia iu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh dan menasehat-menasehati dalam kesabaran.”

(QS. Al-asr:1-3)<sup>2</sup>

Dalam ayat ini Allah SWT menegaskan bahwa kita dianjurkan saling memberikan nasehat dalam menaati kebenaran dan kesabaran. Apabila kita suka beramal rajin belajar, taat dalam menjalankan tugas dan patuh pada peraturan yang ditetapkan niscaya kita akan mendapatkan keberuntungan demikian halnya dalam proses belajar mengajar dan bimbingan.

Berdasarkan pernyataan di atas arahan dan bimbingan yang diberikan kepada tiap-tiap pribadi mahasiswa merupakan suatu proses belajar yang efektif dan efisien, guna terbangunnya kepribadian yang memiliki pengetahuan yang cakap dan terarah sesuai dengan bidang pendidikan kejuruan pada jurusan tarbiyah prodi Pendidikan Agama Islam di STAIN Palangka Raya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, Dosen Penasehat Akademik pada Prodi Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan tugasnya menunjukkan Ketimpangan. Ketimpangan tersebut terjadi pada pelaksanaan bimbingan akademik yang mendapat perhatian yang lebih banyak

---

<sup>2</sup> Al-Asr :1-3

dibandingkan pembinaan moral mahasiswa, selain itu beberapa dosen penasehat akademik tidak sepenuhnya melakukan tugas sesuai dengan pedoman akademik STAIN Palangka Raya.

Saat ini tugas dosen penasihat akademik mengalami pergeseran sebagaimana mestinya, dosen penasihat akademik ditemui oleh mahasiswa ketika mahasiswa meminta tanda tangan demi kepentingan akademik semata, misalkan pada saat konsultasi penyusunan matakuliah yang ingin diambil pada semester tersebut.<sup>3</sup>

Menurut buku pedoman akademik dosen penasehat akademik memiliki tugas yang cukup leluasa untuk mengarahkan mahasiswa agar mampu meraih nilai yang baik. Tugas itu diantaranya:

1. Membimbing mahasiswa dalam memprogramkan mata kuliah pada setiap awal semester;
2. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam menentukan jumlah kredit yang akan diprogramkan;
3. Memberikan persetujuan/menandatangani Kartu Program Perkuliahan (KPP).<sup>4</sup>

Melihat pada tugas dosen penasihat akademik, sangat memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengkonsultasikan masalah yang berkaitan dengan akademik secara maksimal. Fakta dilapangan menunjukkan hal yang berbeda, dosen penasihat akademik kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk meminta saran baik yang berkaitan dengan akademik maupun dalam hal lain.

Dosen penasehat akademik memiliki tugas sebagai pengontrol dan

---

<sup>3</sup>Observasi awal tanggal 2 Juli 2012.

<sup>4</sup>Tim Penyusun, *Buku Pedoman Akademik STAIN Palangka Raya*, Palangka Raya: STAIN Palangka Raya, 2012, h.11

memonitor mahasiswa yang menjadi tanggung jawabnya sampai selesai studi, dengan cara mengadakan pertemuan secara preodik untuk memecahkan kesulitan-kesulitan mahasiswa. Namun kegiatan tersebut tidak berjalan dengan maksimal walaupun sempat terlaksana beberapa semester yang lalu, selain itu banyak mahasiswa yang belum menyelesaikan studinya dengan rentan waktu lebih dari 8 semester, sehingga dalam hal ini peran dosen penasihat akademik masih kurang dalam mengontrol dan memonitor mahasiswa yang menjadi tanggung jawabnya dalam menyelesaikan studi di STAIN Palangka Raya.

Faktor lain mahasiswa masih enggan atau malu untuk bertemu dengan dosen penasihat akademiknya masing-masing dengan berbagai alasan, mahasiswa jarang membaca bahkan mungkin tidak pernah membaca buku pedoman akademik yang telah dibagikan oleh STAIN Palangka Raya, bisa pula buku pedoman akademik terlambat dibagikan ke mahasiswa. Sehingga mahasiswa tidak mengetahui tugas dan tanggung jawab dosen penasihat akademik. Selain itu juga peneliti mensiyalir bahwa mahasiswa dan dosen penasihat akademik ada kesalah pahaman antara keduanya sehingga terbawa kepada suasana akademik yang tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Diambil sebuah benang merah bahwa dari Latar belakang permasalahan di atas peneliti mencoba memberikan judul karya ilmiah ini dengan judul **“PENERAPAN TUGAS DOSEN PENASEHAT AKADEMIK PRODI PAI BERDASARKAN STANDAR PEDOMAN AKADEMIK DI STAIN PALANGKA RAYA.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan permasalahan yang akan dikemukakan dalam tulisan ini adalah:.

1. Bagaimana penerapan tugas Dosen Penasehat Akademik prodi Pendidikan Agama Islam bidang akademik berdasarkan pedoman Akademik ?
2. Bagaimana penerapan tugas Dosen Penasehat Akademik prodi Pendidikan agama islam bidang pembinaan moral berdasarkan Pedomnan Akademik ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah di informasikan diatas maka, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendiskripsikan tentang penerapan tugas Dosen Penasehat Akademik prodi Pendidikan agama islam bidang akademik berdasarkan buku Pedoman Akademik ;
2. Mendiskripsikan tentang penerapan tugas Dosen Penasehat Akademik prodi Pendidikan agama islam bidang pembinaan moral berdasarkan buku Pedoman Akademik .

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini setelah selesainya nanti adalah:

1. Sebagai informasi kepada mahasiswa dan dosen penasihat akademik agar saling bersinergi dalam upaya meningkatkan suasana akademik

dilingkungan kampus

2. Sebagai informasi bagi Ketua Rektor IAIN atau pihak terkait agar meninjau ulang atau merevisi tugas penasihat akademik yang dianggap lebih relevan;
3. Sumbangaan ilmiah bagi penelitian selanjutnya, terutama pada lingkup permasalahan yang relevan dengan penelitian ini;
4. Sebagai tambahan literatur bagi perpustakaan IAIN Palangka Raya.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan untuk proposal ini terbagi menjadi 5 bab, yaitu:

BAB I: Memuat pendahuluan, isinya mencakup latar belakang yang menguraikan tentang hal-hal yang melatar belakangi keputusan penulis untuk memilih judul skripsi yang berkaitan dengan masalah ini, kemudian rumusan masalah sebagai batasan terhadap masalah yang penulis teliti, selanjutnya tujuan dan kegunaan penelitian yaitu sebagai sasaran dan harapan yang penulis inginkan dari hasil penelitian tersebut.

BAB II: Meliputi kajian pustaka yang berisi tentang penelitian terdahulu dan deskripsi teoritik yang berkaitan dengan judul penelitian ini seperti pengertian Penerapan, dosen penasehat akademik sebagai pendidik dan pembimbing, pembinaan akademik, pembinaan moral,

mahasiswa, dan diakhiri dengan kerangka berpikir serta pertanyaan penelitian.

**BAB III:** Berisi tentang metode penelitian yang isinya berkaitan dengan cara-cara penulisan dalam melakukan penelitian yang termasuk didalamnya adalah penentuan waktu dan tempat penelitian, metode, sifat dan jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, pengabsahan dan analisis data.

**BABIV:** Membahas hasil penelitian berisi tentang latar belakang obyek penelitian yang meliputi; sejarah berdirinya STAIN Palangka Raya, serta deskripsi data meliputi data Penerapan tugas dosen Penasehat akademik dalam membimbing mahasiswanya dibidang akademik dan moral keagamaan, deskripsi data hasil penelitian yang menggambarkan tentang data yang akan diolah dengan menggunakan wawancara, obserpasi dan dokumentasi. Pembahasan hasil penelitian berisi tentang pembahasan mengenai penerapan Tugas dosen Penasehat akdemik prodi Pai berdasarkan standar pedoman akademik di STAIN Palangka Raya merupakan penafsiran mengenai kesesuaian antara teori dengan kondisi lapangan, antara dasar pemikiran dengan hasil pemikiran ada kesesuaian, sehingga membantu pembaca skripsi mengetahui hasil-hasil tersebut dapat diterapkan di dalam praktek.

**BAB V:** Penutup berisi tentang kesimpulan dari yang telah diuraikan pada bab di atas serta sebagai informasi yang telah teruji kebenaran

penelitian yang dilakukan setelah itu adalah saran yang relevan untuk membangun bagi obyek penelitian.